

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia dini melalui permainan MoBIS. Permasalahan yang dihadapi adalah kurang terstimulusnya perkembangan motorik halus anak karena terfokus kepada pembelajaran akademik seperti calistung sehingga permainan edukatif yang menunjang perkembangan anak kurang diminati. Metode yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung dengan objek anak usia dini 5-6 tahun sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan MoBIS dapat meningkatkan perkembangan motorik halus dengan rincian sebagai berikut : Pertemuan pertama terdapat 9 orang BB dan 6 orang MB. Pertemuan kedua 6 orang BB, 7 orang MB, 2 orang BSH. Pertemuan ketiga 4 orang BB, 7 orang MB, 4 orang BSH. Pada pertemuan keempat 3 orang BB, 7 orang MB, 5 oarang BSH. Pertemuan kelima 6 orang MB, 9 orang BSH. Pertemuan keenam 10 orang MB, 2 orang BSH, 3 orang BSB. Pertemuan ketujuh 2 orang MB, 7 orang BSH, 6 orang BSB. Pertemuan terakhir atau kedelapan 8 orang BSH dan 7 orang BSB. Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada para pendidik atau orang tua bahwa ada permainan unik dan bermanfaat untuk melatih perkembangan motorik halus anak.

Kata Kunci: Permainan MoBIS, Perkembangan Motorik Halus, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This research aims to know fine motor development of early childhood through the game MoBIS. The problem faced is the lack of stimulation of children's fine motoric development because it is focused on academic learning such as calistung so that educational games that support children's development are less attractive. The method that the researchers used for this research is a qualitative descriptive method with data collection techniques through direct observation with the object of early 5-6 years old as many as 15 people. The data collection techniques used were interview techniques, field observations and documentation. The data analysis used was qualitative data analysis techniques, data reduction, data presentation and conclusion and verification. The results showed that the game of MoBIS can improve fine motor development with the following details: The first meeting there were 9 people with BB and 6 MB people. The second meeting was 6 people BB, 7 MB, 2 BSH. The third meeting was 4 people BB, 7 MB, 4 BSH. At the fourth meeting 3 people BB, 7 MB, 5 BSH. The fifth meeting was 6 MB people, 9 BSH people. The sixth meeting was 10 MB people, 2 BSH people, 3 BSB people. The seventh meeting was 2 MB people, 7 BSH people, 6 BSB people. The last or eighth meeting was 8 people from BSH and 7 people from BSB. Researchers hope that this study can provide benefits to educators or parents that there are unique and useful games to train children's fine motor development.

Keywords: MoBIS Games, Fine Motoric Development, Early Childhood